

Kontribusi Usahatani Cengkeh Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Saibuah Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Moh Syarif Abd Thaib¹, Herwin Mopangga², Irawati Abdul³

^{1,2,3}Universitas Negeri Gorontalo

syarift507@gmail.com¹

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine, (1) how much income from clove farming to the income of farmer households in saibuah village, posigadan district, south bolaang mongondow regency, (2) how much contribution clove farming to the income of farmer households in saibuah village, posigadan district, south bolaang mongondow regency. This research was conducted from july to september. The type of research used is a survey research type, where samples are taken from one population to be asked for the required data. The results of the study showed (1) clove farming income to household income of Rp. 11,384,386, (2) the contribution of clove farming to household income of farmers in Saibuah Village, Posigadan District, South Bolaang Mongondow Regency of 79.21% obtained from the comparison between the average total income of clove farming of Rp. 11,384,386 minus the average income of farmer households of Rp. 14,371,890 and multiplied by 100%, from the contribution value above it is stated that the contribution of clove farming to household income of farmers in Saibuah Village, Posigadan District, South Bolaang Mongondow Regency provides a very large contribution or >50%. this is because the average value of clove farming income is higher than the average value outside the agricultural sector and outside clove farming.

Keywords : Contribution, Income, Clove Farming.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, (1) berapa pendapatan usahatani cengkeh terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Saibuah kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, (2) berapa kontribusi usahatani cengkeh terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Saibuah Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan juli sampai september. jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian survey, dimana pengambilan sampel dari satu populasi untuk dimintai data-data yang dibutuhkan. Hasil penelitian menunjukkan (1) rata-rata pendapatan usahatani cengkeh yaitu sebesar Rp. 11.384.386, (2) kontribusi usahatani cengkeh terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Saibuah Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang mongondow Selatan sebesar 79,21% di peroleh dari perbandingan antara rata-rata total pendapatan usahatani cengkeh senilai Rp. 11.384.386 di kurangi dengan rata-rata pendapatan rumah tangga petani senilai Rp. 14.371.890 dan di kalikan 100%, dari nilai kontribusi diatas dinyatakan bahwa kontribusi usahatani cengkeh terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Saibuah Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan memberikan kontribusi yang sangat besar atau >50%. hal ini di karenakan nilai rata-rata pendapatan usahatani cengkeh lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata luar sektor pertanian dan luar usahatani cengkeh.

Kata kunci : Kontribusi, Pendapatan, Usahatani Cengkeh.

PENDAHULUAN

Menurut menurut Agustina dalam (Malaihika et al, 2018), usahatani adalah suatu organisasi produksi dimana petani mengorganisir lahan atau tanah, dalam kerja dan modal

yang mengkhususkan diri pada produksi dalam lapangan pertanian, (Malaihika et al, 2018), usahatani adalah suatu organisasi produksi dimana petani mengorganisir lahan atau tanah, tenaga kerja dan modal yang dikhususkan pada produksi dalam lapangan pertanian, bias berdasarkan pada pencarian pendapatan maupun pendapatan. maupun tidak. Sebagai seorang karyawan, kamu, harus menangani masalah dengan menyediakandengan memberikan solusi yang perlu diperhatikan .solusi yang perlu dipertimbangkan . dalam (Malaihika et al, 2018), manajemen sumber daya manusia adalah studi tentang bagaimana seorang individu dan coordinator faktor-faktor yang mempengaruhi produksi, seperti tanah dan perairan disekitarnya, sebagai sarana memberikan manfaat yang optimal. Sebagai pengetahuan, kebijaksanaan adalah pengetahuan yang mengajarkan cara mengelola, mengatur, dan mengkoordinasikan berbagai komponen, manufaktur yang selektif dan efisien sehingga bisnis yang bersangkutan dapat memperoleh penghasilan sebanyak- banyaknya sehingga bisnis yang bersangkutan dapat memperoleh pendapatan sebagai sebesar - besarnya.

Satuan Kredit Usahatani untuk usahatani cengkeh adalah satuan pengukuran untuk menentukan besarnya kredit yang dibutuhkan oleh petani dalam menjalankan usahatannya. Berikut beberapa komponen yang mempengaruhi SKU untuk usahatani cengkeh faktor faktor yang mempengaruhi SKU adalah berupa luas lahan, luas tanah, teknologi (Olilingo et al., 2024) dan iklim dan ada juga biaya berupa biaya tanah, pupuk, pestisida dan lain sebagainya. Menurut penjelasan beberapa alpha male di atas, menjaga kesehatan merupakan aktivitas sehari - hari yang dilakukan oleh setiap individu atau lebih tepatnya setiap kelompok masyarakat. itu Kegiatan tersebut meliputi pembersihan, perawatan, pemupukan pemeliharaan, serta panen dan pasca panen untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Tanaman Cengkeh Dalam bahasa Inggris, cengkeh (juga diketahuidikenal sebagainama *Syzygium aromaticum* atau *Eugenia Aromaticum* adalah sejenisnya) bawang bawang yang mempunyai yang mempunyai aroma aromatik dan berasal dari family *Myrtaceae*. Cengkeh merupakan tanaman indigenous plant from Indonesia yang banyak digunakan sebagai masakan pedas di negara-negara Eropa dan sebagai bahan utama rokok kretek Indonesia. Minyak cengkeh digunakan used untuk aroma terapi dan pengobatan sakit gigi for both aromatherapy and sakit gigi treatment.

menghasilkan keuntungan sebanyak - banyaknya (Mirwansyah, 2019).

Tanaman cengkeh yang sangat kuat biasanya mulai diproduksi antara umur 4,5 dan 8,5 tahun. Diproduksi pada umur 4,5 hingga 6,5 tahun. Cengkeh jenis zanzibar diproduksi pada umur 6,5 sampai 8,5 tahun. Tanaman cengkeh di indonesia mempunyai pola produksi yang khas, yaitu mempunyai jumlah produksi yang berfluktuasi menurut siklus tertentu pada tahun-tahun tertentu tanaman akan menghasilkan tanaman yang banyak.

Menurut kepada Soedionodalam (Mooduto dkk., 2021), dalam secara umum mengacu pada pendapatan yang diperoleh atau diakui sebagai hasil penjualan suatu barang, baik berupa barang maupun jasa, (Mooduto et al., 2021). Pendapatan secara umum mengacu pada pendapatan yang diperoleh atau diakui dari penjualan suatu barang, baik berupa barang maupun jasa. Pendapatan bersih terkait dengan harga pokok barang dan jasa yang sudah dikeluarkan dan ditambah dengan jenis biaya lainnya. Pendapatan bersih

terkait melalui omset penjualan. Dalam perspektif analisis statistik tingkat mikro, pendapatan terutama digunakan untuk menarik kesimpulan dari data pendapatandikumpulkan selama periode waktu tertentu yang berasal dari pasokan faktor produksi, partisipasi angkatan kerja, pendapatan harian, dan modal. terutama digunakan untuk menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan selama periode waktu tertentu yang berasal dari pasokan faktor produksi, partisipasi angkatan kerja, pendapatan harian, dan modal. Dengan segala cara yang memungkinkan, termasuk bentuk, tekstur, dan bunga atau laba dengan cara yang alami.

Sebagaimana dikemukakan oleh Soekartawidalam (Yusuf dkk., 2019), pendapatan usahatani memiliki dua komponen yaitu di dalamkotor dan pendapatan bersih (Yusuf dkk., 2019). Pendapatan usahatani memiliki dua komponen yaitu pendapatan kotor danbersih. a) Pendapatan Kotor (Bross Farm Income) mengacu pada jumlah keseluruhanproduksi pertanian dalam jangka waktu tertentu, termasuk barang yang terjual dan tidak terjual. produksi pertanian dalam jangka waktu tertentu, termasuk barang yang terjual dan yang tidak terjual. Setiap tahun, tahunnya Jangka waktu umumnya memeriksa semua produk yang dijual, dikonsumsi yang di rumah ramah hewan peliharaan, rumah digunakan untuk digunakan untuk makan daging atau ikan, digunakan sebagai metode pembayaran, dan disimpan atau digunakan pada akhir tahun. memakan daging atau ikan, digunakan sebagai metode pembayaran, dan disimpan digunakan pada akhir tahun. b) Pendapatan Bentuk Bersih, juga dikenal sebagai nilai sekarang bersih, adalah selisih antara total pendapatan dan total biaya. dikenal sebagai nilai sekarang bersih, adalah selisih antara total pendapatan dan total biaya. Pemanfaatan pemanfaatan berbagai faktor produksi dan besarnya produksi dalam pertanian dapat ditentukan oleh hasil pertanian tersebut. dari proses produksi tertentu, total margin keuntungan dibandingkan dengan seluruh biaya. Ada faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi pendapatan negara kesejahteraan, seperti: 1) luas usaha yang meliputi areal tanaman, luas pertanaman dan luas pertanaman rata-rata. 2) tingkat produksi yang meliputi produktifitas perhektar, indeks pertanaman. 3) pemilihan dan kombinasi cabang usaha. 4) efisiensi tenaga kerja.

Menurut Stice dan Skousen, dalam (Febriyanto, 2021) pendapatan diartikan sebagai pendapatan atau pendapatan lain dari aset bisnis atau pendapatan dari keduanya pada suatu saat tertentu sebagai akibat dari penjualan atau produksi barang dan jasa, pembelian real estate atau aset bisnis lainnya, atau aktivitas lain yang terdiri dari penjualan primer atau sekunder yang berlangsung dalam jangka waktu lama dari bisnis terkait. Pendapatan artinya meningkatkan jumlah aktifaktif atau mengurangi kebutuhan beban tertentu atau mengurangi kebutuhan beban tertentu yang merupakan hasil hasil perdagangan barang dan jasa atau kegiatan usaha lainnya di kemudian hari. dari memperdagangkan barang dan jasa atau kegiatan usaha lainnya di kemudian hari. Oleh untuk ini, itu konsepreturn selalu terbuka untuk ditafsirkan dan tidak sepenting poin - poin lain dalam proses transaksi keuangan. Pendapatan memiliki beragam variasi alat yang tersedia untuk berbagai tujuan. Dari alat yang tersedia untuk berbagai tujuan kegunaan yang paling pentingKegunaan informasi pembayaran yang pembayaranadalah untuk tujuan mencapai syarat pembayaran atau syarat pembayaran yang baik informasi tersebut bertujuan untuk mencapai ketentuan pembayaran yang baik, atau ketentuan pembayaran.

Secara berbicara, kategori dandan jenis pendapatan yang diperoleh Harahap dalam (Febriyanto, 2021) dapat dikategorikan sebagai berikut:

Pertunjukan keuntungan adalah operasional keuntungan yang timbul yang timbul dari penjualan barang, jasa, atau produk lain selama jangka waktu tertentu selama tujuan utama perusahaan tercapai dan terkait langsung dengan unit usaha yang menguntungkan dari menjual barang, jasa, atau produk lain selama periode waktu tertentu di mana tujuan utama perusahaan tercapai dan terkait langsung dengan unit bisnis yang menguntungkan pendapatan selaras dengan ini tujuan perusahaan dan tujuan dan operasi, dan ini terjadi secara bertahap seiring dengan selesainya bisnis. Segala jenis laba operasi untuk setiap jenis bisnis berbeda yang dibutuhkan oleh bisnis yang menjalankan bisnis tersebut. masing-masing tipe berbeda bisnis yang dibutuhkan oleh bisnis yang menjalankan bisnis tersebut. jenis pekerjaan mungkin ini mungkin diklasifikasikan sebagai penjualan diklasifikasikan sebagai penjualan. Menjual barang atau layanan adalah tujuan atau sasaran utama suatu bisnis atau sasaran dari sebuah bisnis produk bisa ini disesuaikan dalam dengan cara berikut:

a. Penjualan Kotor

Penjualan Kotor adalah segala hasil penjualan barang atau jasa sebelum disesuaikan dengan berbagai potongan (diskon) atau rabat lainnya yang harus dibayarkan kepada pelanggan atau pihak yang memerlukannya semua hasil penjualan barang atau jasa sebelum disesuaikan dengan berbagai potongan (diskon) atau rabat lainnya yang harus dibayarkan kepada pelanggan mereka yang membutuhkannya.

b. Perdagangan sekuritas

Bersih pembeli adalah hasil pembeli yang sudah dihitung atau dikurangi dengan variabel potongan-potongan atau pengurangan jumlah hak pihak pembeli.

Pendapatan non operasional mengacu untuk mendapatkan penghasilan dari suatu bisnisditerima menerima selamaselama periode tertentu. Namun, pendapatan tersebut tidak berasal dari pendapatan utama atau dimaksudkan untuk mendukung tujuan bisnis melainkan pendapatan internal yang tidak terkait langsung dengan aktivitas utama periode tertentu. Laba non-operasional disebut juga dengan laba lain-lain atau pendapatan lain -lain juga disebut sebagai keuntungan lain ataupendapatan. pendapatan juga diterima ini juga oleh perusahaan, namun tidak berkelanjutan. Sebaliknya, hal itu berkontribusi terhadap pendapatan operasional perusahaan - perusahaan tidak berkesinambungan sebaliknya, hal itu berkontribusi terhadap pendapatan operasional perusahaan. Segala jenis pendapatan non -operasional-operasional dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Pendapatan bunga, yang ditujukan oleh penggunaan aktivitas atau sumber ekonomi perusahaan lain oleh pihak lain, pendapatan royalti, pendapatan sewa, dan dalam bentuk.

b. Keuntungan yang diperoleh diperoleh dengan aktif berdagang di luar industri perkeretaapian atau hasil produksinya. dengan aktif berdagang di luar industri perkeretaapian atau hasil produksinya. Sebagai contoh Misalnya, pertimbangkan keuntungannya penjualan aset tetap penjualan penjualan aktiva tetap berwujud). aset tetap (penjualan aktiva tetap berwujud). negara-negara pertahanan ini bahwa ada dua pendekatan terhadap konsep pengembalian kekonsep pengembalian. Salah dari mereka

berfokus pada tingkat turnover sebagai indikator aktivitas operasional bisnis, sedangkan yang lainnya berfokus pada produk dan layanan yang dihasilkan perusahaan dan pembayaran yang dilakukan kepada pelanggan atau pemasok lainnya. Fokus pada tingkat perputaran sebagai indikator kegiatan operasional bisnis, sedangkan yang lainnya berfokus pada produk dan jasa yang dihasilkan perusahaan dan pembayaran yang dilakukan kepada pelanggan atau pemasok lainnya. Oleh karena itu Hasilnya, pendapatan diartikan sebagai ansebagai masa aktif penarikan barang dan jasa.

Penerimaan merupakan hasil perkalian antara produksi dengan harga jual Suratiyah, dalam (Yanita et al., 2020). Besarnya penerimaan yang diterima oleh pekebun untuk setiap rupiah yang dikeluarkan dalam kegiatan produksi usahatani dipengaruhi oleh jumlah produksi yang dihasilkan dan harga satuan produksi yang dihasilkan. Semakin tinggi jumlah produksi dan harga satuan produksi yang dihasilkan maka penerimaan usahatani akan semakin besar, sebaliknya semakin rendah jumlah produksi dan harga satuan produksi yang dihasilkan maka penerimaan semakin rendah.

Menurut Rahim dan Hastuti dalam (Abas et al., 2019) bahwa pendapatan usahatani merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya. Pendapatan kotor/penerimaan total adalah nilai produksi komoditas. Selisih antara pendapatan kotor usahatani dan pengeluaran total usahatani disebut pendapatan bersih usahatani (Net Farm Income). Pendapatan bersih usahatani mengukur imbalan yang diperoleh keluarga petani dari penggunaan faktor-faktor produksi kerja, pengelolaan, dan modal milik sendiri atau modal pinjaman, yang diinvestasikan kedalam usahatani.

Menurut (Pratama, 2021) kontribusi pendapatan rumah tangga diartikan segala barang atau jasa yang diterima seseorang setelah melakukan berbagai usaha bisnis yang menyediakan sarana untuk memperoleh uang atau barang berharga lainnya). Kontribusi didefinisikan sebagai barang atau jasa apa pun yang diterima seseorang setelah melakukan berbagai usaha bisnis yang menyediakan sarana untuk memperoleh uang atau barang berharga lainnya. Manfaat mengukur kontribusi mencakup menggunakannya sebagai titik awal untuk memahami perkiraan jumlah pengeluaran bisnis yang telah dikeluarkan seseorang kontribusi termasuk menggunakannya sebagai titik awal untuk memahami perkiraan jumlah pengeluaran bisnis yang telah dilakukan individu sehubungan dengan pendapatan dan pada akhirnya dapat diterjemahkan ke dalam margin keuntungan dan akhirnya dapat diterjemahkan ke dalam keuntungan. Peningkatan kontribusi diharapkan diharapkan dapat untuk meningkatkan standar hidup masyarakat umum di wilayah tersebut melalui pendapatan dari kesehatan mereka.

Menurut Soekartawi, jumlah uang tunai yang tersedia bagi kelompok untuk pembayaran yang tidak ada hubungannya dengan cicilan digambarkan sebagai pendapatan rumah Tangga pada (Latief, 2021). Soekartawi, jumlah uang tunai yang tersedia bagi kelompok untuk pembayaran yang tidak ada hubungannya dengan cicilan digambarkan sebagai pendapatan rumah Tangga di (Latief, 2021). Karena mereka mewakili mayoritas kelompok kesejahteraan. Indikator di sebagian besar dunia, pendapatan rumah tangga yang sangat rendah dapat memenuhi kebutuhan pokok seperti makanan, pakaian, perumahan kesehatan dan pendidikan secara keluarga. Tujuan Tujuan pertama dan terpenting adalah untuk memenuhi kebutuhan adalah memenuhi kebutuhan keluarga dan memaksimalkan

nilai uang tunai di rumah keluarga dan memaksimalkan nilai tunai di rumah.

(Baruwadi & Akib, 2023) Sumber pendapatan yang berasal dari luar sektor pertanian umumnya berasal dari dagang, tukang bangunan, pertambangan, buruh bangunan, dan lain-lain. Pendapatan dari sektor non-pertanian sangat bergantung pada pertanian dan non-pertanian efektif di pedesaan karena petani di sana, terutama petani kecil, sangat bergantung.

METODE PENELITIAN

Metode Salah satu melakukan penelitian adalah penelitian survei. Salah satu objek kajiannya adalah petani cengkeh yang terletak di Desa Saibuah Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang mongondow Selatan. Dalam penelitian ini belajar digunakan dua jenis data yaitu data primer dan sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh diperoleh dari sumber lain yang telah ada sebelumnya dan kemudian dianalisis dengan baik dalam berbagai dari, termasuk namun tidak terbatas pada catatan penelitian. Data primer diperoleh dengan observasi menggunakan cengkeh petani atau kuisisioner. sumber-sumber lain yang telah ada sebelumnya dan kemudian dianalisis dengan baik dalam berbagai bentuk, termasuk namun tidak terbatas pada catatan penelitian. Data primer diperoleh dengan observasi menggunakan cengkeh petani atau kuisisioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Store atmosphere terhadap Kepuasan konsumen pada warung kopi Tropical Space

Komponen biaya usahatani cengkeh meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Pendapatan bersih berasal dari selisih antara penerimaan dan seluruh biaya yang dikeluarkan petani responden.

1. Struktur Biaya usahatani cengkeh petani responden

a. Biaya tetap

Biaya tetap adalah biaya yang penggunaannya tidak habis dalam satu masa produksi. Biaya tetap dalam usahatani cengkeh ini meliputi pajak lahan, penyusutan alat (bajak, sprayer, cangkul dan parang) dan upah tenaga kerja dalam keluarga (pengolahan tanah, penanaman, penyiangan, pemupukan i, pemberantasan hama dan penyakit, pemupukan ii, dan panen). Adapun rata-rata biaya tetap usahatani petani responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1 Jenis Biaya Tetap dan Nilai Rata-rata Biaya Tetap Usahatani cengkeh Petani Responden di Desa Saibuah Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2024.

Desa	Jenis Biaya Tetap	Rata-rata Biaya Tetap (Rp)	Persentase
Saibuah	Pajak Lahan	28.000	38,56
	Penyusutan	44.614	61,43
	Alat		

Jumlah	72.614	100
---------------	---------------	------------

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1 diatas bahwa nilai rata-rata biaya tetap usahatani cengkeh di Desa Saibuah Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan senilai Rp72.614 yang diperoleh dari seluruh jumlah jenis biaya tetap. jenis biaya tetap tertinggi yaitu pada penyusutan alat sebesar 61,43% dan pajak lahan senilai Rp28.000 atau 38,56%.

b. Biaya Variabel

Biaya variabel usahatani cengkeh meliputi biaya untuk bibit pupuk (ponska dan urea), obat-obatan (noxone), sewa tenaga kerja dan upah panen. Adapun biaya variabel usahatani petani responden di Desa Saibuah Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2 Jenis Biaya variabel dan Nilai Rata-rata Biaya Usahatani Cengkeh Petani Responden di Desa Saibuah Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2024.

Desa	Jenis Biaya Variabel	Rata-rata Biaya Variable (Rp)	Persentase(%)
Saibuah	Bibit	581.571	17,01
	Pupuk	2.522.580	73,79
	Obat-	314.285	9,19
	obatan		
Jumlah		3.418.436	100

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2 bahwa nilai rata-rata biaya variabel usahatani petani responden di Desa Saibuah Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow selatan senilai Rp3.418.436 yang diperoleh dari seluruh jumlah jenis biaya variabel. Jenis biaya variabel yang tertinggi yaitu pada pupuk senilai Rp2.522.580 atau 73,79%, dan bibit senilai Rp581.571 atau 17,01%, serta nilai terendah biaya variabel yaitu pada bibit senilai Rp314.285 atau 9,19%.

c. Biaya usahatani

Biaya usahatani merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan petani responden seperti biaya tetap maupun biaya variabel. Adapun total seluruh biaya usahatani petani responden di Desa Saibuah Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3 Jenis Biaya dan Nilai Biaya Rata-rata Biaya Usahatani Cengkeh Petani Responden di Desa Saibuah Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2024.

Desa	Jenis Biaya Usahatani	Rata-rata Biaya (Rp)	Persentase %
Saibuah	Biaya Tetap	72.614	3,00
	Biaya Variabel	2.343.000	96,99
	Jumlah	2.415.614	100

Sumber: data diolah, 2024

Pada tabel 3 diatas terlihat bahwa biaya usahatani terbesar ialah biaya tetap yaitu sebesar Rp72.614 atau 3,00% dan biaya terendah yaitu biaya variabel adalah Rp2.343.000 atau 96,99% sehingga diperoleh rata-rata biaya total yang effcharikan petani responden dalam proses usahatani cengkeh senilai Rp2.415.614.

2. Penerimaan usahatani cengkeh

Penerimaan usahatani merupakan hasil perkalian antara hasil produksi dengan harga jual yang berlaku pada tingkat petani. Adapun rata-rata penerimaan usahatani cengkeh yang diperoleh petani responden di Desa Saibuah Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4 Rata-rata Penerimaan Usahatani Cengkeh Petani Responden di Desa Saibuah Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2024.

Desa	Rata-rata		Total (Rp)
	Produksi (Liter)	Harga Satuan (Rp)	
Saibuah	600	23.000	13.800.000

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4 diatas rata-rata jumlah produksi yang dihasilkan petani responden sebesar 600 Liter dan rata-rata harga komoditas cengkeh senilai Rp23.000. dari hasil perkalian jumlah produksi dengan harga komoditas cengkeh maka total rata-rata penerimaan usahatani cengkeh petani responden di Desa Saibuah Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan senilai Rp 13.800.000.

3. Pendapatan Usahatani cengkeh

Pendapatan usahatani merupakan selisih antara penerimaan usahatani dengan biaya usahatani cengkeh. Adapun rata-rata pendapatan usahatani cengkeh yang diperoleh petani responden di Desa Saibah Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5 Rata-rata Pendapatan Usahatani Cengkeh Petani di Desa Saibuah Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2024.

Desa	Rata-rata		Total (Rp)
	Penerimaan Usahatani (Liter) (Rp)	Biaya Usahatani	
Saibuah	13.800.000	2.541.614	11.384.386

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan 5 tabel diatas bahwa hasil rata-rata pendapatan usahatani cengkeh diperoleh petani responden dari selisih rata-rata penerimaan usahatani cengkeh senilai Rp13.800.000 dengan rata-rata seluruh biaya usahatani cengkeh senilai Rp2.541.614 maka total rata-rata pendapatan usahatani cengkeh yang diperoleh petani responden di Desa Saibah Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yaitu sebesar Rp 11.384.386/musim panen. Dari hasil rata-rata pendapatan diatas sudah jelas bahwa nilai rata-rata pendapatannya mengalami kerugian dengan nilai Rp11.384.386. Hal ini disebabkan besarnya penggunaan biaya usahatani dengan nilai Rp2.541.614 dan penerimaan usahatani yang diperoleh Rp13.800.000 disebabkan naik turunnya harga cengkeh. Dugaan hipotesis dinyatakan benar karena dari hasil penelitian bahwa rata-rata pendapatan usahatani cengkeh yang diperoleh petani responden merugikan dengan nilai Rp 11.384386.

E. Pendapatan Luar Usanatani Cengkeh

Pendapatan luar usahatani merupakan salah satu alternatif petani responden untuk menambah hasil pendapatan usahatani cengkeh yang nantinya dapat mensejahterakan rumah tangga petani responden. Adapun pendapatan luar usahatani cengkeh petani responden di Desa Saibuah Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yaitu dari tanaman Cabe rawit dan tanaman perkebunan kelapa. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6 Rata-rata Pendapatan Luar Usahatani Cengkeh Petani di Desa Saibuah Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Momgondow Selatan, 2024.

Desa	Jenis Tanaman	Rata-rata Pendapatan (Rp)	Persentase %
Saibuah	Cabe rawit	2.113.636	45,48
	Kelapa	2.533.333	54,51
Jumlah		4.646.969	100

Sumber: data diolah, 2024

Tabel 6 diatas menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan petani responden yang diperoleh dari luar usahatani cengkeh yaitu tanaman cabe rawit senilai Rp2.113.636 atau sebesar 45,48% dan tanaman kelapa senilai Rp2.533.333 atau 54,51%. Jadi seluruh rata-rata pendapatan luar usahatani cengkeh yang diperoleh Petani responden di Desa Saibuah

Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sebesar Rp 4.646.969/musim panen.

berdasarkan penjelasan diatas bahwa pendapatan cabe rawit dan kelapa lebih sedikit dibandingkan pendapatan usahatani cengkeh hal ini disebabkan hanya ada beberapa orang yang membudidayakan cabe rawit yaitu sebanyak 12 orang dan kelapa sebanyak 8 orang.

F. Pendapatan Luar Sektor Pertanian

Pendapatan yang diperoleh petani responden tidak hanya dari sektor pertanian melainkan dari luar sektor pertanian hal ini dilakukan petani responden untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga sehari-hari. Pendapatan luar sektor pertanian yang ada di Desa Saibuah Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan untuk petani responden yaitu buruh, buruh bangunan, sopir bentor, panjat kelapa, tukang batu. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7 Rata-rata Pendapatan Petani Luar Sektor Pertanian di Desa Saibuah Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Momgondow Selatan, 2024.

Desa	Jenis Pekerjaan	Jumlah Orang	Rata-rata Pendapatan (Rp)	Persentase %
Saibuah Desa	Buruh	3	2.000.000	15,38
	Buruh	2	3.000.000	23,07
	Bangunan			
	Perangkat	2	2.000.000	15,38
	Pedagang	3	5.000.000	38,46
	Tukang	2	1.000.000	7,69
Panjat				
Jumlah		12	13.000.000	100

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata pendapatan luar sektor pertanian yang diperoleh petani responden sebesar Rp 13.000.000. Adapun rata-rata pendapatan luar sektor pertanian tertinggi yaitu pada pedagang seniai Rp 5.000.000 atau sebesar 38,46% dengan jumlah petani yaitu 3 orang, buruh bangunan senilai Rp 3.000.000 atau sebesar 23,07% dengan jumlah petani yaitu 2 orang, buruh sebesar Rp 2.000.000 atau sebesar 15,38% dengan jumlah petani sebanyak 3 orang, perangkat desa senilai Rp 2.000.000 atau 15,38% dengan jumlah petani sebanyak 2 orang, dan nilai rata-rata pendapatan luar sektor pertanian terendah yaitu pada buruh senilai Rp 1.000.000 atau sebesar diatas bahwa 7,69% dengan jumlah petani sebanyak 2 orang. Dari penjelasan setiap rata-rata pendapatan yang diperoleh petani dari luar sektor pertanian lebih tinggi pendapatannya dibandingkan pendapatan yang diperoleh hasil penerimaan tidak dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan.

G. Pendapatan Rumah Tangga Petani

Pendapatan rumah tangga petani merupakan jumlah seluruh pendapatan dari berbagai sumber pendapatan baik itu dari usahatani cengkeh, luar usahatani cengkeh dan luar sektor pertanian. Pendapatan rumah tangga petani di Desa Saibuah Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8 Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Saibuah Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2024.

Desa	Jenis Pendapatan		Rata-rata Pendapatan (Rp)	Persentase %
Saibuah Cengkeh	Usahatani Cengkeh		11.384.386	79,21
	Luar Usahatani Cengkeh		4.646.969	32,33
	Luar Pertanian		2.982.857	20,75
Jumlah			14.371.890	100

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 8 diatas bahwa seluruh rata-rata pendapatan rumah tangga yang diperoleh petani di Desa Saibuah Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sebesar Rp14.371.890. Adapun rata-rata pendapatan rumah tangga yang tertinggi diperoleh petani yaitu pendapatan yang diperoleh dari usahatani cengkeh dengan rata-rata pendapatan rumah tangga tertinggi diperoleh petani yaitu pendapatan yang diperoleh dari usahatani cengkeh dengan rata-rata Rp 11.384.386 atau sebesar 79,21% dan pendapatan luar usahatani cengkeh dengan rata-rata Rp4.646.969 atau sebesar 32,33%. Adapun rata-rata pendapatan rumah tangga terendah yang diperoleh petani di Desa Saibuah Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yaitu luar sektor pertanian senilai Rp 2.982.857 atau sebesar 20,75%.

Dapat dilihat dari tabel dibawah ini bagaimana pendapatan usahatani cengkeh, luar usahatani cengkeh dan luar sektor pertanian didapatkan para petani.

H. Kontribusi Usahatani Cengkeh terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani

Kontribusi usahatani cengkeh terhadap pendapatan rumah tangga petani merupakan sumbangan berupa pendapatan yang diperoleh dari usahatani cengkeh untuk menambah nilai ekonomi pendapatan rumah tangga petani responden. Nilai kontribusi usahatani cengkeh petani responden di Desa Saibuah Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan diperoleh dengan membandingkan pendapatan dari usahatani cengkeh dengan pendapatan yang diperoleh petani responden dikalikan dengan 100%. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 9 Rata-rata Kontribusi Usahatani Cengkeh Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Saibuah Kecamatan Posigadn Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2024

Desa	Kontribusi Usahatani Cengkeh Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani (%)	
	Jenis Total Pendapatan	Rata-rata %
Saibuah	UT Cengkeh	11.384.386
	Pendapatan Rumah Tangga	14.371.890
Persentase/%		79,21

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 9 diatas bahwa nilai kontribusi usahatani cengkeh terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Saibuah Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sebesar 79,21%/musim panen yang diperoleh dari perbandingan antara rata-rata total pendapatan usahatani cengkeh senilai Rp11.384.386/musim panen dengan rata-rata pendapatan rumah tangga petani senilai Rp14.371.890 dikali 100%. Dugaan hipotesis dinyatakan benar sebab telah diperoleh dari hasil penelitian bahwa hasil kontribusi usahatani cengkeh yang diperoleh petani >50% hal ini disebabkan nilai rata-rata pendapatan usahatani cengkeh sangat tinggi dibandingkan nilai rata-rata luar usahatani cengkeh dan luar sektor pertanian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata pendapatan yang diperoleh petani usahatani cengkeh dalam sekali panen yaitu sebesar Rp11.384.386.
2. Rata-rata nilai kontribusi usahatani cengkeh terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Saibuah Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, D. S., Saleh, Y., & Murtisari, A. (2019). Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani Kelapa Di Desa Tanah Putih Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo. *Agrinesia*, 3(3), 151–155. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/AGR/Article/Download/9744/2589>
- Baruwadi, M. H., & Akib, F. H. Y. (2023). *Ekonomi Rumah Tangga*. Ideas Publishing.
- Bumulo, I. (2022). *Kontribusi Usahatani Jagung Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Didesa Dulukapa Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Febriyanto. (2021). *Kontribusi Sumber Pendapatan Usahatani Kelapa Dalam Ekonomi Rumah Tangga Petani Di Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Latief, N. (2021). *Analisis Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Di Desa Bintalahe Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango*. Universitas Negeri Gorontalo.

- Malaihika, Y., Saleh, Y., & Murtisari, A. (2018). Kontribusi Usahatani Cengkeh Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Momalia 1 Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. *AGRINESIA*, 2(3), 210–218. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/AGR/Article/Viewfile/9665/2554>
- Maluhima, S., Memah, M. Y., & Sendow, M. M. (2020). Kontribusi Usahatani Padi Sawah Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Di Desa Amongena Ii Kecamatan Langowan Timur KABUPATEN MINAHASA. *AGRIRUD*, 1(4), 512–523. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/agrirud/Article/View/27638>
- Mirwansyah, K. (2019). *Kontribusi Usaha Tani Kopi Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Dalam Persepektif Ekonomi Islam (Studi Di Pekon Kegeringan, Kecamatan Batubrak, Kabupaten Lampung Barat)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Mooduto, A., Boekoesoe, Y., & Bakari, Y. (2021). Analisis Pendapatan Usahatani Cengkeh Di Desa Iloheluma Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. *Agrinesia*, 5(2), 91–100.
- Olilingo, F. Z., Alfin, R., Listiyana, & Leksono, S. (2024). *Analyzing Banking Firms; Impact of Credit, Currency Convrsion rates, Mortgage Rates on Equity Yields with Profit Margins*. 12. <https://doi.org/10.37394/232018.2024.12.22>
- Paramata, R. N. (2020). *Kontribusi Wanita Tani Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Desa Molamahu Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Pratama, S. (2021). *Analisis Kontribusi Penerimaan Usahatani Cabai Merah Terhadap Penerimaan Petani Di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi*. Universitas Jambi.
- Yanita, M., H.D, E., & Napitupulu, D. (2020). Studi Struktur Biaya Dan Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit Swadaya Pasca Peremajaan Di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi. *Agritech*, Xxii(2), 100–109. <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/agritech/Article/View/8575>
- Yusuf, I., Baruwadi, M., & Halid, H. (2019). Kontribusi Usahatani Jagung Pada Pendapatan Rumah Tangga Petani Jagung Di Desa Tonala Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. *Agrinesia*, 3(2), 102–107. https://r.search.yahoo.com/_Ylt=Awrjfbh7_Qrmtwqay3fxnyoa;_Ylu=Y29sbwnncteeeg9zazeednrpzamec2vja3ny/RV=2/RE=1712812667/RO=10/RU=https%3A%2F%2Fejurnal.ung.ac.id%2Findex.php%2FAGR%2Farticle%2Fdownload%2F9715%2F2579/RK=2/RS=A8hk7ukinlnhvbzjilxnpvkjus-